

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiono dalam Ridwan Karim (2021) metode kualitatif merupakan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti, kemudian pertanyaan tersebut dicarikan jawabannya melalui penelitian, pengelolaan data, eksperimen dan lain sebagainya secara ilmiah. Dalam setiap karya ilmiah jenis penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan adanya jenis penelitian dan lokasi penelitian yang ditetapkan maka akan dengan mudah kita dapat memperoleh informasi tentang penelitian ini. Sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Sedangkan Menurut Creswell dalam Imam Gunawan (2013 : 82) menyatakan Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai social dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya : orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan latar belakang ilmiah dan non-ilmiah tidak mencoba menghitung data atau tidak menganalisis angka.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) yang beralamat di JL.Tanjung Ria Provinsi Papua,Kota Jayapura

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah inti dari pengamatan penelitian sehingga penelitian lebih terarah. Penelitian ini berfokus pada oenee government dalam pelayanan publik di dinas kependudukan dan pencatatan sipil (DUKCAPIL)

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan unsur/karakteristik tertentu yang dapat dilihat,pegang dan dilihat .Penelitian ini bersubyek pada masyarakat yang hendak mendapatkan pelayanan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Jayapura serta beberapa staff dan pimpinan di DUKCAPIL.

3.5 Pemilihan Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang mempunyai data atau informasi mengenai penelitian yang akan diteliti.Informan penelitian yang menjawab pertanyaan secara langsung disebut sebagai narasumber. Penelitian berjalan dengan cara informan menjawab pertanyaan dari narasumber yang telah di buat sesuai dengan pedoman wawancara.informan mendeskripsikan bagaimana penggunaan teknologi (e-government) aplikasi DUKCAPIL dan sejenisnya dalam pelayanan publik di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Jayapura.Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala dinas/ asisten (sebanyak 1 orang)

2. Masyarakat yang pernah menggunakan website dukcapil untuk mengurus surat administrasi kependudukan, sebanyak 6 orang)

3.6 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) “Sumber data utama ada di Penelitian kualitatif hanyalah kata-kata dan tindakan, selebihnya tambahan seperti dokumen dan sebagainya”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015 : 224) Teknik pengumpulan datanya adalah dengan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan metode dokumentasi.

1. Observasi

Rubiyanto (2011:85) menyatakan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengamati langsung objeknya dengan hati-hati. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif yang artinya peneliti hanya melakukan observasi biasa (Djam'an dan Aan, 2013)

Menurut Arikunto dalam Imam Gunawan (2013:143) menyatakan Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan bagaimana melakukan penelitian secara cermat dan mencatat secara sistematis.

Menurut Rachman (2015:93), observasi adalah: pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang terlihat pada objek penelitian.

Observasi akan dilaksanakan oleh peneliti di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura untuk mengetahui bagaimana penerapan e-government dapat meningkatkan kualitas pelayanan public. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di DUKCAPIL.

2. Wawancara

Menurut Maleong (2013:186). Wawancara adalah suatu percakapan yang mempunyai tujuan tertentu dengan cara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara

Sedangkan menurut Nasution dalam Sugiyono (2016:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga kapan peneliti ingin mengetahui sesuatu dari responden secara lebih mendalam dan kuantitas respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara kepala dinas, asisten kepala dinas, staff dukcapil dan masyarakat yang sedang mengurus surat dan sebagainya di dukcapil.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Terdapat tiga tahap atau fase kualitatif dalam melakukan pengelolaan data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan data (Miles dan

Huberman, 1992). Reduksi data merupakan sebuah proses seleksi,berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan dilihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan kajian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

A. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan,mengarahkan, menghapus yang tidak perlu, dan mengatur data dengan cara tertentu sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Pengurangan tidak perlu ditafsirkan sebagai kuantifikasi data.Reduksi data meliputi : Meringkas data, mengkode,menelusuri tema, dan membuat gugus gugus.

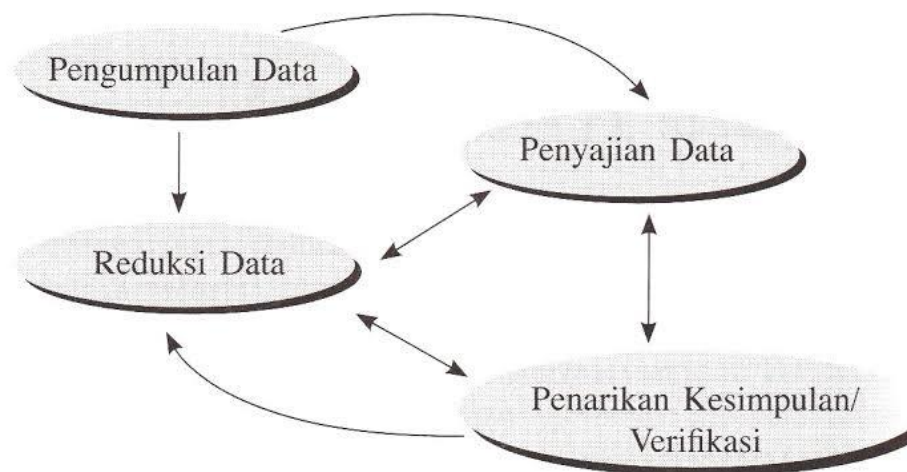
B. Penyajian Data

Merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi dikompilasi, sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.Penyajian data kualitatif meliputi : Teks Naratif berbentuk catatan informasi ditempat penelitian beserta pembuatan matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

C. Penarikan Kesimpulan Data

Upaya menarik kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di sana di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna objek, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori), penjelasan,kemungkinan konfigurasi, aliran sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, namun kesimpulan-kesimpulannya teratur asalkan. Awalnya tidak jelas, tapi kemudian menjadi lebih detail dan berakar kuat.



(Miles dan Huberman, 1992)

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998:104) analisis data merupakan tindakan menemukan dan mengganti dengan data sistematis dari wawancara, pengamatan agar peneliti mudah dalam memahami kasus atau masalah yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk penelitian dimasa depan.jadi dalam sebuah upaya peningkatan pemahaman analisis harus diikuti dengan pencarian makna.

Berdasarkan definisi tersebut maka hal yang perlu diketahui adalah, (1) usahaMencari data yaitu tahapan di lapangan yang berkaitan dengan persiapan sebelum lapangan, (2)Penyusunan sistematis temuan di lapangan, (3) penyajian temuan di lapangan, (4)Menemukan makna, mencari terus menerus hingga tak ada lagi maknaPihak lain yang membantah (memutarbalikkan) temuan tersebut (Muhadjir, Noeng. 1998)

